

KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Kinerja (Renkin) tahun anggaran 2014 ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin.

Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan melalui kegiatan penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, dengan misi utamanya menumbuhkembangkan industri logam dan mesin berskala kecil dan menengah.

Rencana Kinerja BBLM tahun anggaran 2014 dibuat berdasarkan keputusan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian dengan penekanan pada pengembangan kompetensi inti dibidang pemrosesan logam yang mencakup: pengecoran (casting), pemesinan dan pengelasan serta kalibrasi dan pengujian dengan produk akhir berupa prototipe pembangkit listrik tenaga alternatif dan komponennya, rekayasa alat uji komponen kendaraan bermotor serta produk-produk tools dan komponen *engine*. Kegiatan pendukung lainnya berupa pelatihan, SDM industri, pelayanan teknik dan pembinaan industri melalui konsultasi dan supervise serta bantuan teknik lainnya.

Rencana Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan BBLM.

Kami Mengharapkan kepada semua pihak, berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM dimasa mendatang.

Bandung, Maret 2013
Kepala
Balai Besar Logam dan Mesin

Eddy Siswanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.4 Ruang Lingkup	3
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	4
2.1 Hasil-hasil Pembangunan	4
2.1.1 Hasil Litbang	4
2.1.2 Pelayanan JPT	4
2.1.3 Sumber Daya Manusia (SDM)	7
2.1.4 Sarana dan Prasarana	7
2.2 Arah Pembangunan	8
BAB III RENCANA KINERJA	12
3.1 Sasaran	12
3.2 Indikator Kerja	13
BAB IV PENUTUP	
LAMPIRAN : RENCANA KINERJA 2014	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Besar Logam dan Mesin yang merupakan salah satu lembaga litbang dan unit pelaksana teknis Departemen Perindustrian, mengemban tugas meningkatkan penguasaan teknologi logam dan mesin, dan turut serta dalam mengembangkan industri nasional, secara terus menerus perlu untuk mengembangkan kemampuan teknis dan manajemen dalam rangka optimalisasi peran BBLM. Oleh karena itu diperlukan rencana strategis yang akan menjadi acuan penyusunan dan pelaksanaan program kegiatan tahunan.

Dasar hukum penyusunan Renstra BBLM ini adalah Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan nomor : 398/MPP/6/2003, tanggal 6 Juni 2003, tentang pedoman penyusunan rencana stratejik (Renstra), rencana kerja (Renkin), dan laporan akuntabilitas (LAK) dilingkungan Departemen Perindustrian yang mewajibkan setiap unit Eselon II memiliki Rencana Strategis.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka disusunlah Rencana Strategis Balai Besar Logam & Mesin tahun 2010-2014. Program renstra ini disusun dengan acuan Program Pembangunan Nasional (Propenas) dan Kebijakan Nasional Perindustrian, tugas pokok dan fungsi Balai Besar Logam & Mesin sesuai Keputusan Menteri Perindustrian nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006. Selain itu program-program dalam renstra ini disusun dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kebutuhan, tuntutan industri dan stakeholder meningkat dengan cepat dari waktu ke waktu,. sedangkan laju perkembangan kompetensi BBLM belum secepat tuntutan industri.

2. Komposisi dan jumlah SDM yang terbatas.
3. Munculnya pesaing baru, baik dari kalangan swasta yang dikelola secara profesional maupun instansi lain yang dibentuk oleh pemerintah pusat dan daerah yang kegiatannya hampir sama dengan yang ditangani BBLM.
4. Sosialisasi dan implementasi hasil litbang sangat terbatas.

Akuntabilitas merupakan salah satu asas umum penyelenggaraan negara seperti yang tertuang dalam penjelasan UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan diaplikasikan melalui Inpres No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Presiden mewajibkan penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangan dengan diawali perencanaan strategis (RENSTRA) sebagai Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional dua puluh lima tahunan. Penjabaran RENSTRA dilaksanakan setiap tahun melalui Rencana Kinerja (RENKIN) pada setiap awal tahun. RENKIN yang merupakan Rencana Kinerja untuk kegiatan tahunan akan dipertanggungjawabkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Berdasarkan alur tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) menyusun Rencana Kinerja (RENKIN) tahun 2014 yang menjabarkan target kinerja tahun anggaran 2014 dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang tertuang dalam RENSTRA. RENKIN juga merupakan komitmen BBLM untuk mewujudkan visinya *"sebagai lembaga litbang terkemuka dibidang desain proses dan produk engineering yang mampu memberikan solusi kepada industri logam dan mesin pada tahun 2020"*. Dengan disusunnya RENKIN tahun 2014 sebagai *action plan* tahun anggaran 2014, maka arah pelaksanaan sasaran yang tertuang dalam rencana strategis dan disertai dengan strategi pencapaian melalui program dan kegiatan-

kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2014 dapat lebih terfokus. Penetapan kinerja kegiatan dan sasaran akan memberikan daya dorong sekaligus sebagai komitmen perencanaan dan pengendalian sumber daya yang diberikan dan akan dilaporkan pertanggungjawabannya melalui Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) pada akhir tahun anggaran 2014. Rencana kinerja yang seogiannya adalah penguangan dari RENSTRA BBLM Tahun 2010 – 2014, terdapat revisi beberapa kegiatan khususnya judul litbang dan kegiatan pengembangan kelembagaan lainnya, dikarenakan perubahan RENSTRA BPKIMI dan seiring dengan perkembangan di masyarakat. Sehingga beberapa judul yang merupakan kegiatan prioritas yaitu litbang harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin tahun 2014 dimaksudkan sebagai penjabaran Rencana Strategis Balai Besar Logam dan Mesin tahun 2010 – 2014 dengan tujuan penyusunan adalah:

1. Sebagai gambaran program dan kegiatan yang akan dilaksanakan BBLM pada tahun 2014.
2. Sebagai arah dan panduan formal dalam melaksanakan program dan kegiatan BBLM selama tahun anggaran 2014.
3. Sebagai dasar pengukuran capaian kinerja baik sasaran, program maupun kegiatan BBLM pada tahun 2014.
4. Sebagai bahan evaluasi diakhir tahun 2014 tentang kesesuaian perencanaan dengan pencapaian Kinerja.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan

kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk:

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi.
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi.
- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan.
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi.
- Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin tahun 2014 meliputi:

- Penjabaran kegiatan strategis Balai Besar Logam dan Mesin yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2014;
- Kegiatan yang diprogramkan dan diukur kinerjanya merupakan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada kegiatan penelitian dan pengembangan yang merupakan kegiatan prioritas, pelayanan jasa keteknikan yang bertujuan meningkatkan kemampuan kelembagaan Balai Besar Logam dan Mesin;
- Penetapan indikator kinerja dilakukan pada sasaran strategis
- Pelaksanaan program dan kegiatan dimulai dari bulan Januari hingga Desember tahun anggaran 2014;
- Pembiayaan kegiatan yang tercakup bersumber pada APBN dan PNBPN.

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

2.1 Hasil-hasil Pembangunan

Dalam menghadapi era globalisasi, Balai Besar Logam dan Mesin akan berupaya meningkatkan layanan dalam bidang: pengujian; kalibrasi; sertifikasi produk; pendidikan dan pelatihan; pembuatan produk; bimbingan, konsultasi dan supervisi. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBLM selalu berusaha meningkatkan kredibilitas dengan pengembangan hasil litbang, pelayanan JPT, SDM serta sarana dan prasarana lainnya.

2.1.1 Hasil Litbang

Dalam menjalankan fungsinya sebagai salah satu lembaga litbang di lingkungan kementerian perindustrian, Balai Besar Logam dan Mesin telah mempunyai banyak hasil penelitian dan pengembangan yang telah diterapkan di industri, baik industri kecil, menengah maupun besar. Setiap tahun Balai Besar Logam dan Mesin menghasilkan judul penelitian dan pengembangan yang diharapkan suatu hari nanti akan diterapkan di Industri. Hasil Litbang yang dihasilkan Balai Besar Logam dan Mesin dalam 4 tahun terakhir diantaranya:

Tahun 2009:

- Pembuatan Turbin Air Tipe Kaplan Kapasitas 300 kVA
- Perancangan dan Pembuatan Alternator Permanen Magnet Putaran Rendah untuk Pembangkit Listrik Kapasitas 5 kW
- Perencanaan Expeller Algae Kapasitas 100 kg/jam
- Perancangan dan Pembuatan Karbida untuk Tool Tips
- Rekayasa Alat Uji Sistem Kapling untuk Pengujian Kendaraan Roda Empat
- Pengembangan Prototipe Mesin Partikel Nano

- Penelitian Proses Reduksi Bijih Besi Langsung dengan Batubara

Tahun 2010:

- Pembuatan Permanen Magnet dengan Partikel Nano
- Penelitian Pelapisan Seng untuk Komponen Otomotif tanpa Cyanid
- Penelitian Partikel Nano dalam Slurry terhadap Permukaan Produk Casting pada Proses Invesmen Casting
- Uji Coba Prototipe Mesin Algae dengan Dua Expeller Putaran Rendah
- Pembuatan Material Stainless Steel Duplex untuk Valve
- Monitoring dan Sosialisasi Turbin Air Pembangkit Listrik Kapasitas 300 kVA
- Perancangan dan Pembuatan Jig Fixture pada Alat Mesin untuk Pembuatan Nozzle
- Rekayasa Mesin Kalibrasi Load Cell dan proving Ring Kapasitas 50 ton
- Uji Coba Alternator Permanen Magnet Putaran Rendah untuk Pembangkit Listrik Kapasitas 5 kW
- Pemodelan Turbin Pembangkit Listrik Tenaga Gelombang Laut

Tahun 2011:

- Penelitian Bahan High Permanen Magnet dengan Proses Nano Teknologi
- Studi Lanjut Penelitian Seng tanpa Cyanid untuk Komponen Otomotif pada Industri Kecil Menengah
- Pembuatan Turbin Pembangkit Listrik Tenaga Gelombang Laut
- Pilot Model Implementasi Turbin Air Jenis Kaplan Pembangkit Listrik 300 kVA
- Pengembangan Proses Biodiesel dengan Teknologi Kavitasasi

- Perancangan Turbin Aliran Sungai Tipe Horizontal Kapasitas 50 kVA
Tahun 2012:
- Penelitian Kapabilitas Teknologi Manufaktur di Industri Logam Mesin untuk Pengembangan Produk Substitusi Impor
- Pengujian Prototype Turbin Pembangkit Listrik Tenaga Gelombang Laut Kapasitas 5 kVA
- Pengujian Turbin Aliran Sungai Tipe Horizontal Kapasitas 20 kVA
- Penelitian Penyambungan Material Berbeda (Dissimilar Joint) antara SA312 Tipe 316L dan SA 2205 untuk Pipa-pipa Penyalur Bahan Kimia
- Penelitian Partikel Nano dalam Slurry terhadap Permukaan Produk Casting pada Proses Investment Casting
- Design Printer 3D untuk Operasi Casting dan Simulasi Produksi
- Pembuatan Produk Cor Roda Kereta Api dalam Rangka Mendukung Pembangunan Transportasi Massal Nasional
- Pembuatan Nano Komposit untuk Pemakaian pada Komponen Otomotif
- Pengembangan, Penyusunan, Sosialisasi dan Penerapan Standar sampai Menjadi RSNI/SNI

2.1.2 Pelayanan JPT

➤ Pengujian

Jasa pelayanan teknis pengujian merupakan salah satu kegiatan pelayanan yang diberikan oleh BBLM kepada masyarakat industri dalam menjalankan peran untuk memajukan industri nasional. Jasa pelayanan pengujian di BBLM sampai saat ini, telah melakukan banyak kegiatan pengujian komoditi diantaranya: pengujian kompor, tabung gas LPG, selang, regulator dan logam (terutama baja). Layanan pengujian yang dilakukan BBLM pada tahun 2011 sebanyak 1165 pengujian yang terdiri dari berbagai

perusahaan, diantaranya: PT.MB POWER, PT. ADITEC CAKRAWIYASA dan lainnya. Layanan pengujian yang dilakukan BBLM pada tahun 2012 sebanyak 1188 pengujian yang terdiri dari berbagai perusahaan, diantaranya: PT. Surya Besindo, PT. Mutiara Shinju, PT. Gasindo Alam Makmur, PT. Yuan Teai Indonesia, PT. Surveyor Indonesia, PT. Surya Besindo Sakti, PT. Mutiara Shunji dan lainnya.

➤ **Kalibrasi**

Selain layanan pengujian, BBLM juga menyediakan layanan kalibrasi peralatan kepada industri. Laboratorium kalibrasi juga telah mempunyai sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang harus direakreditasi/akreditasi ulang setiap empat tahun. Layanan kalibrasi BBLM meliputi: kalibrasi dimensi; suhu dan kelistrikan; masa dan volume; gaya dan tekanan. Layanan kalibrasi yang dilakukan BBLM pada tahun 2011 sebanyak 2563 kalibrasi/alat yang terdiri dari berbagai perusahaan, diantaranya: PT. TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA, PT. EAGLE BURGMENN INDONESIA dan lainnya. Tahun 2012 sebanyak 1843 kalibrasi/alat yang terdiri dari berbagai perusahaan, diantaranya: PT. Almasindo, PT. caltesys Indonesia, PT. Kaliman, PT. Indocal dan lainnya.

Sebagian besar perusahaan pengguna jasa layanan kalibrasi BBLM merupakan perusahaan yang secara berkelanjutan memantau kualitas alatnya, sehingga permintaan layanan kalibrasi akan berulang karena merupakan keharusan dari pihak perusahaan yang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001,. Hal ini dilakukan untuk memberikan jaminan kualitas produk sebelum produk dipasarkan.

Layanan kalibrasi alat dapat dilakukan di laboratorium BBLM ataupun secara in situ, tergantung kondisi peralatan (bobot, ukuran/dimensi) dan persyaratan standar. petugas kalibrasi akan mengunjungi perusahaan yang bersangkutan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

➤ **Lembaga Sertifikasi Produk**

Penerapan SNI pada dasarnya bersifat sukarela, artinya kegiatan dan produk yang tidak memenuhi ketentuan SNI tidak dilarang.

Dengan demikian untuk menjamin keberterimaan dan pemanfaatan SNI secara luas, penerapan norma - keterbukaan bagi semua pemangku kepentingan, transparan dan tidak memihak, serta selaras dengan perkembangan standar internasional - merupakan faktor yang sangat penting. Namun untuk keperluan melindungi kepentingan umum, keamanan negara, perkembangan ekonomi nasional, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup, pemerintah dapat saja memberlakukan SNI tertentu secara wajib.

Pemberlakuan SNI wajib dilakukan melalui penerbitan regulasi teknis oleh instansi pemerintah yang memiliki kewenangan untuk meregulasi kegiatan dan peredaran produk (regulator). Dalam hal ini, kegiatan dan produk yang tidak memenuhi ketentuan SNI menjadi terlarang.

BBLM sebagai salah satu instansi pemerintah yang ditunjuk sebagai lembaga penguji untuk pemberlakuan SNI Wajib sudah memiliki lembaga sertifikasi produk (LSPro) ada sejak tahun 2011 dan di tahun 2012 sudah melaksanakan kegiatan sertifikasi produk terhadap perusahaan-perusahaan. Perusahaan - perusahaan yang sudah menggunakan jasa layanan SPPT SNI di LSPro - MIDC antara lain: PT. Angsana Bangun Abadi, CV. Okabawes Karya Logam, PT. Surabaya Wire, PT. Sinar Makmur, PT. Mitra Cahaya Abadi Metalindo, Pabrik Mesin Tanera Dolok Ilir PTPN IV,

➤ **Pendidikan dan pelatihan**

Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh BBLM merupakan salah satu layanan yang diberikan untuk pengembangan kompetensi SDM pada sektor industri. Dari tahun

ketahun penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan terus menurun. Pada tahun 2009 layanan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan sebanyak 12 pelatihan pada tahun 2011 sebanyak 3 dan pada tahun 2012 sebanyak 15, diantaranya: SMK Merdeka Bandung, SMK Merdeka Soreang, SMK Bandung Selatan, Disperindag Prov. Jawa Barat, PT. Indah Kiat & PT. MES ProPharma, PT. Pupuk Kujang, PT. Abadi Genteng Jatiwangi, Disperindag Provinsi Jatim, Disperindag Provinsi Jateng, PT. Toyota Boshoku, BBIA, Disperindah Jateng, Badan Pengelola Wilayah Surabaya-Madura, dst.

➤ **Litbang Teknologi Produk dan Proses**

BBLM yang merupakan lembaga litbang juga menghasilkan produk yang berguna untuk membantu industri dalam memenuhi komponen suku cadang. Beberapa industri maupun perusahaan telah menggunakan jasa layanan pembuatan produk untuk menunjang kinerjanya. Sudah banyak pembuatan produk yang dilakukan di BBLM diantaranya: pada tahun 2010 (pembuatan komponen, produk casting dan lainnya); pada tahun 2011 Perusahaan maupun industri yang menggunakan jasa pembuatan produk di BBLM, ada yang berulang dan ada yang baru; pada tahun 2012 litbang teknologi proses yang dilakukan di Balai Besar Logam dan Mesin diantaranya (Pembuatan cetakan kue, pembuatan alat penggulung batik, Mesin pembuat pakan Ikan, Pembuatan Prototip Soil Cond, Pengecoran Roda Kereta Api, Pemanfaatan dan Penempatan Prototip Kincir air pembangkit listrik kapasitas 20 kVA dan pembuatan produk cor) Pembuatan produk di BBLM juga disesuaikan dengan kemampuan dan peralatan yang tersedia.

➤ **Bimbingan, konsultasi dan supervisi**

Bimbingan konsultasi dilaksanakan BBLM kepada instansi, industri ataupun perusahaan yang membutuhkan sesuai dengan permintaan. Layanan yang diberikan akan disesuaikan dengan permintaan dari pihak luar dan kompetensi yang tersedia di BBLM.

Layanan yang sudah pernah dilakukan oleh BBLM diantaranya: supervisi bidang pengecoran, supervisi engineering, dan lainnya. Pada tahun 2010 layanan konsultasi dan supervisi yang dilaksanakan tidak ada dan pada tahun 2011 sebanyak 3 kali.

2.1.3 Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang ada di BBLM saat ini berjumlah 156 orang dengan komposisi; Bagian Tata Usaha (44 orang), Bidang Kerjasama dan Pengembangan Jasa Teknik (18 orang), Bidang Penelitian dan Pengembangan (63 orang), Bidang Penilaian Kesesuaian (30 orang). dengan tingkat pendidikan SLTP, SMU, D-1, D-3, S1, S-2 dan S-3, mewujudkan visi dan misinya, yaitu menjadi " *sebagai lembaga litbang terkemuka dibidang desain proses dan produk engineering yang mampu memberikan solusi kepada industri logam dan mesin pada tahun 2020*".

2.1.4 Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang kinerja yang optimal, dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang terdapat di BBLM dari tahun ke tahun terus dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan industri yang semakin maju, baik untuk pengembangan litbang (beberapa alat untuk mendukung kegiatan seperti computer engineering, CNC, Hemle, Hartford, Gildemeister, Gallic 420, CHMER, Robofil 310, Brown & Sharpe, Dongshin, Jackmill, Pegard, Klopp FS 11, Dufour, Maho, Deckel FP 1, ACIERA F3, Vicking, dan lainnya.

Untuk layanan penilaian kesesuaian yaitu dengan ditunjuknya BBLM dalam pelaksanaan SNI wajib sehingga ditambah beberapa peralatan seperti alat uji relaksasi (tahun 2012), Alat Uji Sepeda (tahun 2011), spectrometer, dan lainnya Peralatan pendukung yang disebutkan sebelumnya adalah untuk

melengkapi Peralatan yang sudah ada sebelumnya yaitu: Mesin Uji tarik (Lloyd, Mohr, Dartec) Mesin Uji Kekerasan (Torse, Indentec, Hoytom, Proceeq) Mesin Uji Impak Charpy, Magnetic Particle, Portable Ultrasonic Flaw Detector, Calibration Block, Jangka Sorong, dan lainnya.

2.2 Arah Pembangunan

Kebijakan Industri Nasional (KIN) diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2008 merupakan suatu arahan dan kebijakan jangka menengah maupun jangka panjang, dalam rangka mempercepat proses industrialisasi untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional sekaligus mengantisipasi dampak negatif globalisasi dan liberalisasi ekonomi dunia dan perkembangan di masa yang akan datang

Didalam Peraturan Presiden tentang Kebijakan Industri Nasional, terdapat Sasaran jangka Panjang, Sasaran Jangka Menengah dan sasaran jangka Pendek. Sehingga dari sasaran tersebut maka BPKIMI juga membuat sasaran yang harus dicapai untuk mewujudkan visi, misi BPKIMI dan visi, misi Kebijakan Industri Nasional.

Sejalan dengan arah Kebijakan Pembangunan Industri Nasional yang menerapkan pendekatan klaster industri, Balai Besar Logam dan Mesin sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi dalam lingkup Kementerian Perindustrian harus menjalankan peran dibidang:

- a. Peningkatan standardisasi dalam mendukung daya saing produk industri nasional;
- b. Pengembangan teknologi industri yang berdaya saing termasuk nanoteknologi, bioteknologi serta teknologi informatika dan komunikasi;
- c. Pengembangan material, produk, proses yang berwawasan lingkungan (*green industry*);

- d. Mendukung pengembangan industri regional melalui penyediaan teknologi tepat guna.

Sejalan dengan kebijakan industri nasional maka Balai Besar Logam dan Mesin menetapkan arah kebijakan dalam bidang penelitian dan pengembangan industri; bidang penilaian kesesuaian; tempat uji kompetensi bidang teknologi pengelasan, pengecoran, pemesinan, perancangan teknis dan pelapisan logam; kerjasama dengan lembaga litbang, perguruan tinggi, dan industri di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kompetensi BBLM.

Program strategis BBLM adalah mewujudkan cita-cita organisasi sesuai visi & misi melalui program:

1. Peningkatan kompetensi BBLM yang meliputi program penguasaan desain produk dan proses *engineering* dengan fokus peralatan energi, *tooling, mold & dies* dan mesin peralatan produksi lainnya;
2. Menumbuhkembangkan industri secara berkelanjutan;
3. Pengembangan usaha jasa pelayanan teknis dan intensitas promosi serta pemasaran.

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada kurun waktu 2010 – 2014, meliputi kegiatan-kegiatan yang mendukung program:

- Peningkatan Bidang Litbang
- Peningkatan Bidang *Manufacturing*
- Peningkatan Bidang Penilaian Kesesuaian
- Penguatan Bidang Kerjasama dan Pelayanan Jasa Teknis
- Pengawasan, pengendalian dan evaluasi
- SDM
- Perencanaan
- Keuangan
- Organisasi, metode dan ketatalaksanaan
- Sarana dan prasarana termasuk sistem IT

Kegiatan ini didukung dari dana DIPA, dengan rincian kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Peningkatan Bidang Litbang
 - Peningkatan data/survei/identifikasi kebutuhan litbang industri (*data bank*)
 - Peningkatan/penguatan perancangan keteknikan, *engineering design* dan material
 - Peningkatan validasi/evaluasi material, produk dan proses
 - Peningkatan standarisasi material/produk/proses.
- b) Peningkatan Bidang *Manufacturing*
 - Peningkatan/penguatan pusat teknologi pengecoran
 - Peningkatan/penguatan pusat teknologi perlakuan panas
 - Peningkatan/penguatan pusat teknologi permesinan
 - Peningkatan/penguatan pusat teknologi pengelasan
 - Peningkatan/penguatan pusat teknologi pelapisan logam
- c) Peningkatan Bidang Penilaian Kesesuaian
 - Peningkatan/penguatan laboratorium pengujian
 - Peningkatan/penguatan laboratorium kalibrasi
 - Peningkatan/penguatan sertifikasi produk dan personel.
- d) Penguatan Bidang Kerjasama dan Pelayanan Jasa Teknis
 - Peningkatan/penguatan pelayanan, pemasaran dan kerjasama
 - Peningkatan/penguatan pendidikan dan pelatihan SDM bagi dunia industri logam dan mesin
 - Peningkatan/penguatan penyebaran informasi teknologi industri logam dan mesin.
- e) Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi
 - Mengoptimalkan Sistem Pengendalian Internal
 - Meningkatkan evaluasi dan efektifitas pencapaian kinerja
 - Meningkatkan penerapan IT untuk mendukung pengendalian internal.
- f) SDM

Mengembangkan/menguatkan SDM yang memiliki semangat kerja, integrasi, loyalitas, moralitas, tanggung jawab dan kompetensi yang optimal dengan sistem *reward* yang *fair*.

g) Perencanaan

Meningkatkan kualitas perencanaan dan sistematika penyusunan program sesuai tugas dan fungsi.

h) Keuangan

Mengembangkan efisiensi, efektifitas, ekonomis dan transparansi penggunaan anggaran berdasarkan sistem prioritas, proporsionalitas yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

i) Organisasi, Metode dan Ketatalaksanaan

Membangun organisasi yang profesional dan probisnis dengan tatanan organisasi yang seimbang dan optimal baik struktural maupun fungsional.

j) Sarana dan Prasarana termasuk Sistem IT

Mengembangkan sarana prasarana kerja yang memadai sesuai tugas pokok dan fungsi dan pengoptimalan sistem IT yang terintegrasi dan handal.

BAB III

RENCANA KINERJA

3.2 Sasaran

Sasaran Strategis di Balai Besar Logam dan Mesin pada Tahun Anggaran 2014 mengalami perubahan dengan yang ada pada Rencana Strategi BBLM TA.2010-2014. Hal ini dikarenakan adanya restrukturisasi di lingkungan Kementerian Perindustrian dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) menjadi Badan Pengkajian, Kebijakan Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI).

Sasaran Strategis Balai Besar Logam dan Mesin 2014, terdiri dari Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder ; Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok dan Sasaran Strategis Satker. Sasaran Strategis pada Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder adalah Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri. Sasaran Strategis pada Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok adalah Mengembangkan R & D di instansi dan industri; Meningkatkan kualitas pelayanan public dan Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf. Sasaran Strategis pada Sasaran Strategis Satker adalah Meningkatnya pelayanan terhadap industri dan Tercapainya tata kelola organisasi yang optimal

Untuk mencapai Sasaran strategis Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri maka disusun beberapa kegiatan penelitian diantaranya: Penelitian dan pembuatan disc refiner untuk pabrik kertas dengan proses investmen casting; Pembuatan pilot projek produksi biofuel skala IKM; Sosialisasi pembangkit tenaga Listrik gelombang laut; Analisa tekno ekonomi TPLTGL; Sosialisasi pemanfaatan turbin sungai tipe vertical; Mesin perkakas; Motor bakar dan Turbin Gas . Kegiatan untuk mencapai Sasaran strategis Mengembangkan R & D di instansi dan industri

yaitu Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Teknis dan Sistem Litbang di BBLM dan Pengembangan Metoda, Prosedur dan Instruksi Kerja. Kegiatan untuk mencapai Sasaran strategis Meningkatkan kualitas pelayanan public yaitu Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Penyelenggaraan 5K. sedangkan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf yaitu pembentukan SPIP.

Kegiatan untuk mencapai Sasaran strategis Meningkatnya pelayanan terhadap industri yaitu Penyelenggaraan Pelatihan, Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP); Penyelenggaraan Pengujian (PNBP); Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP); Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP); Penyelenggaraan Konsultasi & Supervisi; Re-akreditasi Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Pengecoran dan Pengelasan; Akreditasi Lembaga Inspeksi BBLM Peningkatan; Pemeliharaan Sarana IT di Balai Besar Logam dan Mesin dan Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin.

Kegiatan untuk mencapai Sasaran strategis Tercapainya tata kelola organisasi yang optimal yaitu Perencanaan Program Kerja di BBLM; Perencanaan/Implementasi/ Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi; Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia di BBLM dan Penghapusan Barang Milik Negara.

3.2 Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan variabel penentu keberhasilan ataupun kegagalan setiap sasaran strategis yang ingin dicapai.

Indikator untuk mencapai sasaran Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri adalah:

1. Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan
2. Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan

Indikator untuk mencapai sasaran strategis Mengembangkan R & D di instansi dan industri adalah:

1. Kerjasama R&D instansi dengan industri
2. Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium

Indikator untuk mencapai sasaran strategis Meningkatkan kualitas pelayanan publik adalah:

1. Tingkat kepuasan pelanggan

Indikator untuk mencapai sasaran strategis Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf adalah:

1. Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja

Indikator untuk mencapai sasaran strategis Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf adalah:

1. Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja

Indikator untuk mencapai sasaran strategis Meningkatnya pelayanan terhadap industri adalah:

1. Meningkatnya jumlah layanan jasa pelatihan
2. Perolehan JPT (Rp)
3. Jumlah MoU layanan jasa teknis
4. Jumlah Lingkup yang di implementasikan kepada industri dengan komoditi berbeda
5. Bertambahnya jumlah layanan informasi Website BBLM
6. Bertambahnya rentang ukur alat yang dapat dikalibrasi

Indikator untuk mencapai sasaran strategis Tercapainya tata kelola organisasi yang optimal adalah:

1. Tingkat persetujuan rencana kegiatan (zero stars)
2. Tingkat kualitas laporan keuangan
3. Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan
4. Terlaksananya program penghapusan BMN

BAB IV PENUTUP

Rencana Kinerja BBLM 2014 adalah merupakan program tahun 2014 yang dituangkan dari program strategi lima tahun yang diarahkan untuk mengembangkan potensi inti BBLM di bidang pemrosesan logam dengan misi utama membantu penyelesaian masalah design dan proses di industri logam dan mesin dan melakukan pelayanan kepada Industri. Produk inti yang akan dikembangkan adalah **Implementasi dan Sosialisasi Turbin Aliran Sungai Tipe Horizontal Kapasitas 20 kVA.**

Sedangkan kegiatan jasa pelayanan teknis kepada industri untuk tahun 2014 adalah dengan meningkatkan mutu jasa pelayanan pengujian, kalibrasi, sertifikasi produk, pelatihan, konsultasi & Supervisi dan Litbang teknologi proses dan Produk

RENCANA KINERJA BBLM TA. 2014

Unit Organisasi Eselon II : Balai Besar Logam dan Mesin
 Tahun Anggaran : 2014

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder (S)			
1	Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan	Penelitian
		Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan	Penelitian
Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok (T)			
2	Mengembangkan R & D di instansi dan industri	Kerjasama R&D instansi dengan industri	Kerjasama
		Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	Komoditi
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks
4	Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	Satker
Sasaran Strategis Satker			
5	Meningkatnya pelayanan terhadap industri	Meningkatnya jumlah layanan jasa pelatihan	Persen
		Perolehan JPT (Rp)	4,2 Miliar
		Jumlah MoU layanan jasa teknis	MoU
		Jumlah Lingkup yang di implementasikan kepada industri dengan komoditi berbeda	Komoditi
		Bertambahnya jumlah layanan informasi Website BBLM	Artikel

		Bertambahnya rentang ukur alat yang dapat dikalibrasi	Besaran
6	Tercapainya tata kelola organisasi yang optimal	Tingkat persetujuan rencana kegiatan (zero stars)	Persen
		Tingkat kualitas laporan keuangan	Indeks opini Biro Keuangan
		Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan	Orang
		Terlaksananya program penghapusan BMN	Kali